

## PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA

Inekke Oktavianti<sup>1)</sup>, Yuni Krisnawati<sup>2)</sup>, R. Angga Bagus K<sup>3)</sup>  
Universitas PGRI Silampari  
Inekkeoktavianti7@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan strategi *card sort* dapat menuntaskan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 22 Lubuklinggau. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan tes *essay*. Teknik analisis data dengan langkah-langkah: menentukan rata-rata dan simpangan baku, uji normalitas dan uji t tipe *one-sample test* yang dihitung menggunakan perhitungan SPSS 24. Hasil analisis menggunakan uji t *one-sample test* pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 24$  menunjukkan nilai *p-value*  $< 0,05$  ( $0,003 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 22 Lubuklinggau setelah penerapan strategi *card sort* signifikan tuntas dengan kategori lebih atau sama dengan 75 ( $\mu_0 \geq 75$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 22 Lubuklinggau setelah diterapkannya strategi *card sort* secara signifikan tuntas.

**Kata Kunci:** *Card Sort, pembelajaran IPA, hasil belajar, penerapan*

### ABSTRACT

*This study aims to determine whether the application of the card sort strategy can complete the science learning outcomes of grade V students of SD Negeri 22 Lubuklinggau. The research method used is quasi-experimental. Data collection techniques in research using essay tests. Data analysis techniques with steps: determining the mean and standard deviation, normality test and one-sample test type t test calculated using SPSS 24 calculation. The results of the analysis using the one-sample test t test at a significant level  $\alpha = 0.05$  and  $dk = 24$  showed a p-value value of  $< 0.05$  ( $0.003 < 0.05$ ) so that it can be concluded that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted, meaning that the average science learning outcomes of grade V students of SD Negeri 22 Lubuklinggau after the application of the significant card sort strategy were completed with categories more or equal to 75 ( $\mu_0 \geq 75$ ). So it can be concluded that the results of science learning for grade V students of SD Negeri 22 Lubuklinggau after the implementation of the card sort strategy are significantly complete.*

**Keyword:** *Applicability, Card Sort, Learning Outcomes, Socil Education.*

## PENDAHULUAN

Mustadi, dkk (2020) menyebutkan bahwa pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan secara bertahap untuk menanamkan, menumbuhkan, meningkatkan serta mengembangkan nilai-nilai, kompetensi serta potensi diri pada siswa yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan memberikan berbagai pembelajaran secara utuh dan menyeluruh sehingga dapat membentuk dan mempersiapkan siswa yang memiliki akhlak mulia dan cerdas dalam berpikir. Pendidikan merupakan bagian penting di kehidupan manusia maupun pencapaian pembangunan suatu bangsa. Pendidikan penting bagi manusia karena manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupannya melalui pendidikan.

Suyono & Hariyanto (Setiawan, 2017) menyebutkan bahwa pembelajaran identik dengan pengajaran, yaitu suatu kegiatan dimana guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri. Pembelajaran erat kaitannya dengan pengajaran. Hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena saling melengkapi. Dimana ada pembelajaran maka terdapat proses pengajaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh.

Namun, pembelajaran yang diberikan harus dilakukan dengan cara menggunakan proses pengajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan materi yang diberikan, contohnya dapat melakukan pengajaran menggunakan metode, strategi ataupun model pembelajaran yang dibantu dengan media pembelajaran yang kreatif dan membuat siswa aktif, sehingga siswa dalam proses pembelajaran tidak jenuh dan cepat merasa bosan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan ibu Netti Ariani selaku wali kelas V di SD Negeri 22 Lubuklinggau pada tanggal 24 Oktober 2022 diketahui sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik. Jumlah siswa di SD Negeri 22 Lubuklinggau kelas V berjumlah 25 siswa. Dimana, terdapat 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Dalam proses pembelajaran, guru di SD Negeri 22 Lubuklinggau masih menggunakan strategi pembelajaran yang hanya berpusat kepada guru (ceramah) dan penggunaan media pembelajaran masih dikatakan sangat sederhana yang berupa gambar cetak biasa dan juga media hanya berupa keadaan yang terjadi di lingkungan sekitar sekolah. Terlihat dari data nilai Ulangan Tengah Semester Ganjil (UTS) pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 22 Lubuklinggau Tahun Pelajaran Genap/Ganjil menunjukkan persentase sebanyak 20% (5 siswa) yang mendapatkan nilai diatas KKM dan 80% (20 siswa) yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 75.

Hal tersebut dapat disebabkan karena pada saat pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA guru belum menerapkan strategi pembelajaran berbantuan media yang aktif dan inovatif. Penggunaan strategi pembelajaran dengan berbantuan media pembelajaran yang aktif, efisien dan inovatif bisa menjadi solusi untuk guru dalam memberikan pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu strategi *card sort*. Penggunaan Strategi *card sort* yaitu strategi pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berupa kartu berisi kategori yang sesuai dengan materi yang diajarkan memungkinkan guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih berkesan dan efisien.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuasi eksperimen, yang dimana peneliti menerapkan suatu tindakan atau perlakuan. Menurut Neuman (Aprilika, 2021) desain atau rancangan penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *one-group pretest-post test*, dimana desain hanya memiliki 2 set data hasil pengukuran yaitu *pretest* ( $O_1$ ) dan pengukuran *post test* ( $O_2$ ). Desain ini dapat digambarkan seperti pada tabel 1.

**Tabel 1**  
**Desain Pretest dan Posttest**

Kelas	Pretest	Treatment	Post test
V	$O_1$	X	$O_2$

Keterangan:

$O_1$  : Pre-Test

X : Penerapan Strategi *Card Sort*

$O_2$  : Post-Test

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu tes. Teknik yang digunakan yaitu essay sebanyak 15 soal. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum pembelajaran dengan strategi *card sort* (tes awal) *pre-test* dan sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan strategi *card sort* (tes akhir) *post-test*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menentukan skor rata-rata dan simpangan baku dalam menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku pada tes awal dan tes akhir dengan menggunakan perhitungan SPSS 24.

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui kenormalan data. apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas suatu data peneliti menggunakan perhitungan SPSS 24 dengan menggunakan ketentuan pengujian normalitas menurut Santoso (2017) yaitu dilihat hasil dari perhitungan Shapiro Wilk yang dimana jumlah sampel kurang dari 50.

Berdasarkan ketentuan perhitungan statistik tentang uji normalitas data dengan taraf signifikan 5% atau  $\alpha = 0,05$ , dimana jika nilai Sig > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal dan jika nilai Sig < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Pada penelitian ini dalam menguji hipotesis menggunakan perhitungan SPSS 24 pada uji t tipe *one-sample test* dengan kriteria pengujian hipotesis berdasarkan pendekatan probabilistik adalah jika nilai p-value  $\leq \alpha$  (0,05) atau  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika nilai p-value >  $\alpha$  (0,05) atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan dk = (n-1) (Aminoto & Agustina, 2020).

## HASIL PENELITIAN

Penelitian dengan strategi *Card Sort* yang dilakukan pada kelas V di SD Negeri 22 Lubuklinggau Tahun Ajaran 2022/2023 yang dimulai pada tanggal 09 Mei sampai dengan 9 Juni 2023. Seluruh siswa kelas V berjumlah 25 siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian yang diberikan tes awal (*pre-test*) dan juga tes akhir (*post-test*). Instrument dalam penelitian ini berbentuk essay yang berjumlah 7 soal. Penelitian yang dilakukan yaitu 5 kali

pertemuan tatap muka yaitu pertemuan pertama *pre-test*, tiga kali pertemuan proses pembelajaran, dan pertemuan terakhir *post-test*. Adapun data tes akhir (*post-test*) didapatkan setelah diterapkan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran IPA. Sebelum dilaksanakan tes akhir (*post-test*) terlebih dahulu siswa melaksanakan tes awal (*pre-test*) yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dan dilanjutkan dengan pemberian perlakuan pembelajaran IPA menggunakan strategi *Card Sort*.

Pelaksanaan *pre-test* dilakukan pada pertemuan pertama dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa yang mengikuti tes awal. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pembelajaran IPA sebelum diterapkan strategi *Card Sort*. Soal *pre-test* yang digunakan 7 soal essay yang sudah diuji pertanggung jawabannya. Hasil analisis perhitungan dengan hasil rekapitulasi rata-rata dan simpangan baku *pre-test* pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Data Hasil Tes Awal**

No	Kategori	Keterangan
1	Nilai Tertinggi	83
2	Nilai Terendah	37
3	Nilai rata-rata	58,76
4	Simpangan baku	16,01
5	Jumlah siswa yang tuntas	8

Berdasarkan tabel 2 di atas maka dapat dilihat hasil perhitungan data siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  dengan kriteria tuntas 8 orang (32%) dan siswa yang mendapatkan nilai  $< 75$  dengan kriteria tidak tuntas 17 orang (68%). Adapun nilai tertinggi pada *pre-test* ini yaitu 83 dan nilai terendah 37 dengan nilai rata-rata 58,76 dan simpangan baku 16,01. Jadi secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa tes awal (*pre-test*) sebelum menggunakan strategi *Card Sort* dikategorikan belum tuntas, karena nilai rata-rata siswa kurang dari 75.

Tes kemampuan akhir siswa (*post-test*) dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort*. Hasil belajar dapat dikatakan tuntas jika nilai siswa mencapai KKM. Dari hasil perhitungan, dapat dilihat pada rekapitulasi rata-rata dan simpangan baku *post-test* pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Data Hasil Tes Akhir**

No	Kategori	Keterangan
1	Nilai Tertinggi	97
2	Nilai Terendah	55
3	Nilai rata-rata	80,16
4	Simpangan baku	7,675
5	Jumlah siswa yang tuntas	24
6	Jumlah siswa yang tidak tuntas	1

Berdasarkan tabel 3 di atas maka dapat dilihat hasil perhitungan data, 24 siswa yang tuntas (96%) dan 1 siswa yang tidak tuntas (4%). Rata-rata nilai secara keseluruhan sebesar 80,16 dan simpangan baku 7,675. *Pre-test* dilakukan untuk melihat kemampuan awal sebelum

mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort*. Setelah melakukan pengolahan data skor dan *pre-test* pada siswa kelas V SD Negeri 22 Lubuklinggau diperoleh rata-rata siswa sebesar 80,16.

Setelah dilakukan analisis dilanjutkan dengan pemberian perlakuan, perlakuan yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan menerapkan strategi *Card Sort*.

## **PEMBAHASAN**

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 23 Mei 2023, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran pada materi siklus air dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat sebelumnya. Guru memusatkan perhatian dan memberikan penjelasan materi tentang peristiwa alam diawal kepada siswa, memberikan siswa kesempatan bertanya dan siswa diberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang dipelajari. Selanjutnya, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang untuk menjawab kategori atau topik yang dibagikan sesuai kelompok. Guru menjelaskan langkah-langkahnya kemudian siswa harus memilah kartu yang diberikan guru sesuai kategori yang diberikan dan berdiskusi mencari jawaban yang tepat, kemudian masing-masing kelompok menjelaskan hasil diskusinya didepan kelas.

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 24 Mei 2023, sama seperti pada pertemuan pertama guru memusatkan perhatian kepada siswa, menjelaskan materi mengenai siklus air dan tahapannya dan mengaitkan siklus air dengan kehidupan sehari-hari. Lalu, guru membagi 4 kategori, kemudian siswa diberikan masing-masing kategori dan siswa harus menemukan kartu yang bekategori sama dan membentuk kelompok, siswa berkeliling mencari jawaban sesuai kartu yang mereka dapatkan dan membentuk kelompok sesuai kategori dari kartu yang dimiliki.

Pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023, sebelum masuk ke materi selanjutnya, guru mengulangi materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi hari itu. Tetap melakukan kegiatan belajar sesuai pedoman RPP dan diawal guru menjelaskan materi siklus air dan manfaatnya bagi mahluk hidup. Guru menyebutkan manfaat siklus air bagi mahluk hidup. Kemudian, kegiatan belajar menerapkan strategi *card sort* dan guru membagi menjadi tiga kategori untuk belajar hari itu. Setelah peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sebanyak tiga kali pertemuan, maka selanjutnya peneliti memberikan tes akhir yaitu *post-test* kepada siswa kelas V untuk mengetahui hasil belajar IPA setelah diterapkannya strategi *card sort* selama pembelajaran pada tanggal 26 Mei 2023. Setelah siswa mengerjakan tes akhir (*post-test*) guru memeriksa jawaban siswa dan diperoleh hasil bahwa jawaban siswa sudah baik walaupun masih terdapat beberapa pertanyaan yang jawabannya kurang tepat dan salah menjawab. Berdasarkan hasil analisis statistik data tes akhir (*post-test*) dapat disimpulkan bahwa nilai rata-ratanya 80,16 dan simpangan baku nya 7,675. Pada pembelajaran IPA setelah diterapkan *Card Sort* IPA kelas V SD Negeri 22 Lubuklinggau signifikan tuntas.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang penerapan strategi *Card Sort* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 22 Lubuklinggau. Setelah penerapan diperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 80,16 dan persentase ketuntasan siswa sebesar 96%. Maka disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 22 Lubuklinggau setelah diterapkan strategi *Card Sort* secara signifikan tuntas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aprilika, D., Sukenda, E., & Harmoko. (2021). *Penerapan Strategi Card Sort Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 2 Lubuk Ngin. Linggau Journal Of Elementary School Education*, 2(2), 15-25
- Aminoto, T. & Agustina, D. (2020). *Mahir Statistika dan SPSS*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Mustadi, dkk. (2020). *Landasan pendidikan sekolah dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Setiawan, A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Santoso, S. (2017). *Menguasai Statistik Dengan SPSS 24*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.